

Ibadah Doa Surabaya, 23 Januari 2012 (Senin Sore)

Ibadah Pendalaman Alkitab dialihkan pada hari Rabu.

Pembicara: Pdp. Youpri

Matius 26: 69-75

26:69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu."

26:70 Tetapi ia menyangkalnya di depan semua orang, katanya: "Aku tidak tahu, apa yang engkau maksud."

26:71 Ketika ia pergi ke pintu gerbang, seorang hamba lain melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di situ: "Orang ini bersama-sama dengan Yesus, orang Nazaret itu."

26:72 Dan ia menyangkalnya pula dengan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu."

26:73 Tidak lama kemudian orang-orang yang ada di situ datang kepada Petrus dan berkata: "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu."

26:74 Maka mulailah Petrus mengutuk dan bersumpah: "Aku tidak kenal orang itu." Dan pada saat itu berkokoklah ayam.

26:75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Judulnya disini adalah **PETRUS MENYANGKAL YESUS.**

Ini adalah sesuatu yang disayangkan, Petrus adalah kehidupan yang dipakai Tuhan tetapi menyangkal Tuhan.

Mengapa Petrus sampai menyangkal Tuhan ?

1. Alasan pertama: sebab **Petrus menolak salib.**

Matius 26: 69

26:69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu."

Matius 26: 58

26:58 Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu.

Petrus ini menolak pengalaman salib, Petrus hanya melihat saja, padahal Yesus di dalam mengalami pengalaman salib sehingga akibatnya Petrus menyangkal Yesus.

Ada 3 kali Petrus menolak salib antara lain:

- o **Matius 16: 21-23**

16:21. Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.

16:22 Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

16:23 Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."

Yang pertama adalah **PETRUS MENOLAK BERITA SALIB.**

Kehidupan yang menolak berita salib = hanya memikirkan apa yang dipikirkan manusia, bukan memikirkan apa yang dipikirkan oleh Allah

SECAPEK APAPUN KITA DI DUNIA, JANGAN SAMPAI MENOLAK SALIB.

Contohnya: setelah bekerja seharian kita merasa capek, tetapi pada waktu malam hari ini kita masih tetap beribadah.

Jika menggunakan pikiran Tuhan, maka tidak menolak ibadah, **SEBAB DIBALIK SALIB ADA KEMULIAAN.**

Saat Petrus menolak salib, Petrus menjadi batu sandungan (namanya berubah menjadi iblis --> Enyahlah iblis). Orang yang menjadi batu sandungan, hidupnya tidak indah, di kalungi batu kilangan dan ditenggelamkan ke dalam laut.

1 Korintus 1: 18, 23

1:18 Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah.

1:23 tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan: untuk orang-orang Yahudi suatu batu sandungan dan untuk orang-orang bukan Yahudi suatu kebodohan,

Jadi, salib adalah batu sandungan bagi kehidupan seperti Petrus yang memakai pikirannya sendiri.

1 Korintus 1: 24

1:24 tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.

Jika kehidupan itu **mau menerima salib, maka akan memiliki hikmat dan kekuatan dari Allah**(sebab di dalam salib mengandung hikmat dan kekuatan Allah).

Hikmat ini menyelesaikan segala permasalahan, sampai masalah yang tidak terselesaikan pun dapat diselesaikan. Contohnya adalah Raja Salomo yang tanpa pengalaman dan hanya memohon hikmat untuk menyelesaikan masalah nikah.

Bila masalah nikah yang merupakan masalah internasional dan masalah terbesar bisa terselesaikan maka, masalah yang lain pasti bisa diselesaikan.

o Matius 26: 40

26:40 Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"

Di sini Petrus tidak berjaga-jaga tetapi tidur.

Jadi yang kedua adalah **menolak salib= MENOLAK UNTUK MEMIKUL SALIB.**

Matius 16: 24

16:24. Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

Memikul salib = **MENYANGKAL DIRI.**

Petrus ini tidak mau menyangkal diri (tidak mau memikul salib) melainkan Petrus ini tidur. **Arti tidur** yaitu:

- a. Secara jasmani: tidur saat pemberitaan firman atau tidur dalam doa.
- b. Secara rohani: tidur ini matanya tertutup/tidak bisa melihat.

Yohanes 4: 35

4:35 Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.

Mata tertutup adalah mata yang tidak bisa melihat ladang Tuhan.

Tuaian ini menunjuk kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Kesimpulannya adalah jika kehidupan tidak bisa memikul salib, maka kehidupan itu tidak bisa melihat ladang Tuhan (tidak bisa melihat kegerakan Roh Kudus hujan akhir).

Praktek tidak bisa melihat ladang Tuhan adalah waktu dalam ibadah kunjungan acuh tak acuh, tidak memperhatikan, bahkan menentang.

Sikap yang benar adalah kehidupan yang mau memikul salib, artinya: **kehidupan yang mau menyangkal diri** yaitu aktif, setia dan berkobar-kobar dalam ladang Tuhan/aktif dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir (bila dikaitkan dengan ladang Tuhan).

Matius 24: 37-38, 43

24:37 "Sebab sebagaimana halnya pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

24:38 Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera,

24:43 Tetapi ketahuilah ini: Jika tuan rumah tahu pada waktu mana pada malam hari pencuri akan datang, sudahlah pasti ia berjaga-jaga, dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar.

Kehidupan yang tidur itu juga LENGAH, saat Tuhan datang dia tidak tahu sehingga dia ketinggalan.

Matius 24: 38

24:38 Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera,

Praktek tidur disini adalah tetap di dalam dosa, tetap mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa.

HARI-HARI INI KITA JANGAN MENAMBAH DOSA TETAPI JUSTRU UNTUK MENYELESAIKAN DOSA-DOSA.

Bila dosa-dosa selesai maka saat Tuhan Yesus datang kita akan terangkat. Petrus adalah kehidupan yang tidak mau salib dan Petrus di dalam dosa.

Matius 24: 40

24:40 Pada waktu itu kalau ada dua orang di ladang, yang seorang akan dibawa dan yang lain akan ditinggalkan;

Saat Tuhan Yesus datang ke dua kali, kita tidak bisa menumpang dengan yang lainnya. Bila dosa di selesaikan, kita akan terangkat, tetapi bila tidak menyelesaikan dosa maka, kita akan ketinggalan.

Lukas 17 -->bahkan sampai terjadi pemisahan pada nikah suami-istri, yang satu bisa diangkat dan yang satu bisa tertinggal.

o **Matius 26: 58, 69**

26:58 Dan Petrus mengikuti Dia dari jauh sampai ke halaman Imam Besar, dan setelah masuk ke dalam, ia duduk di antara pengawal-pengawal untuk melihat kesudahan perkara itu.

26:69. Sementara itu Petrus duduk di luar di halaman. Maka datanglah seorang hamba perempuan kepadanya, katanya: "Engkau juga selalu bersama-sama dengan Yesus, orang Galilea itu."

Yang ketiga adalah **Petrus mengikut dari jauh**, artinya **PETRUS TIDAK MAU DI SALIB**.

Roma 6: 6

6:6 Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.

Tidak mau disalib, artinya sekarang:kehidupan yang tidak berubah, tetap mempertahankan sifat tabiat daging (manusia lama).

Praktek manusia lama yaitu:

- a. Petrus duduk dekat pengawal-pengawal (orang yang menangkap, memusuhi Yesus). Jjika manusia lama tidak mau disalibkan maka akan masuk ke persekutuan yang memusuhi Yesus(memusuhi firman pengajaran yang benar).
- b. Petrus berdiang pada api asing. Artinya: masih beribadah melayani tetapi menggunakan api asing(api dunia, daging, nafsu, dsb), tidak memakai api firman dan Roh Kudus lagi.

KALAU KITA TAHU KITA MASIH ADA SIFAT LAMA, JANGAN BERTAHAN, BIARLAH FIRMAN YANG MENYUCIKAN DAN MEMPERBARUI KITA.

Pada akhirnya, Petrus, tidak menyangkal Yesus lagi, bahkan Petrus rela mati disalibkan karena Yesus.

2. Alasan kedua Petrus menyangkal Yesus: **sebab Petrus menolak fiman pengajaran yang benar.**

Matius 26: 34-35, 75

26:34 Yesus berkata kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya malam ini, sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali."

26:35 Kata Petrus kepada-Nya: "Sekalipun aku harus mati bersama-sama Engkau, aku takkan menyangkal Engkau." Semua murid yang lainpun berkata demikian juga.

26:75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

Sikap Petrus dan murid yang lain terhadap firman yang benar adalah **menolak(Matius 26: 35)**.

Matius 26: 75

26:75 Maka teringatlah Petrus akan apa yang dikatakan Yesus kepadanya: "Sebelum ayam berkokok, engkau telah menyangkal Aku tiga kali." Lalu ia pergi ke luar dan menangis dengan sedihnya.

= Petrus teringat dengan apa yang dikatakan Yesus bahwa dia akan menyangkal Yesus tiga kali sebelum ayam berkokok.

Sikap yang benar adalah setiap kali menyampaikan firman (bagi hamba Tuhan) dan mendengar firman (untuk sidang jemaat) maka **kita tetapkan dalam hati kita bahwa firman itu adalah benar** (jangan tidak percaya akan firman).

KITA HARUS BERSYUKUR KEPADA TUHAN JIKA SEBELUM SESUATU TERJADI, FIRMAN SUDAH DISAMPAIKAN LEBIH DULU.

Syarat firman yang benar:

- Harus tertulis di dalam Alkitab dengan 66 buku/kitab, tidak boleh lebih atau kurang. Ini bagaikan PELITA EMAS dengan kelopak, tumbol, bunga yang jumlahnya 66.
Perjanjian lama dari **Kejadian** sampai **Maleakhi** 39 kitab.
Perjanjian baru dari **Matius** sampai **Wahyu** 27 kitab.

Matius 4: 4, 7, 10

4:4 Tetapi Yesus menjawab: "Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah."

4:7 Yesus berkata kepadanya: "Ada pula tertulis: Janganlah engkau mencobai Tuhan, Allahmu!"

4:10 Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!"

Mengapa harus tertulis?

- a. Sebab firman yang tertulis mengandung kuasa kemenangan terhadap iblis sebagai sumbernya dosa, permasalahan, dan pencobaan.

Jika firman tertulis diberitakan, maka kehidupan yang dalam pengaruh setan (kehidupan yang dalam kebencian dst), bisa diubah.

- b. Juga menang terhadap ajaran palsu yang dilancarkan iblis (iblis juga memakai ayat tetapi ayat yang diputarbalikkan).

Bila firman sudah tertulis, kita harus tetap hati-hati, sebab setan menggunakan firman/ayat tertulis dengan tujuan yang jasmani, sampai kerajaan surga, upah dan mempelai wanita juga di jasmanikan.

- **Merupakan perkataan Yesus sendiri.**

Yohanes 15: 3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

âFirman yang Ku katakanâ = ayat yang satu menerangkan ayat yang lain, sehingga **semua firman/ayat adalah perkataan Yesus.**

Bila ayat ditafsirkan, akan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Tetapi bila ayat yang satu menerangkan ayat yang lain maka akan sama.

Kita bukunya satu yaitu Alkitab tetapi produknya bisa beda sebab dijelaskan dengan logika atau ilmu pengetahuan.

Bila ayat diterangkan dengan ayat yang lain dan kembali ke Alkitab, akan terbentuk satu tubuh yang sempurna.

AYAT TIDAK AKAN BERTENTANGAN DENGAN AYAT YANG LAIN.

Matius 15: 25-28

15:25 Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

15:26 Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

15:27 Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

15:28 Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Sikap yang benar saat firman diberitakan adalah **MEMBENARKAN FIRMAN TUHAN**.

Jika kita sudah membenarkan firman, kita bisa mengerti akan firman, yakin percaya akan firman (firman menjadi iman), bahkan sampai bisa praktek firman.

Hasilnya jika kehidupan itu bisa mengerti, yakin sampai praktek firman adalah Matius 15: 27-28-->TERJADI MUJIZAT-MUJIZAT.

Mujizat secara jasmani: terjadi kesembuhan dari kehidupan yang dirasuk setan menjadi sembuh dan penyakit jasmani juga disembuhkan.

Mujizat secara rohani: penyakit rohani (dosa) disembuhkan. Bila sudah tidak ada dosa, kita sudah aman.

SEMUA DOSA SAMPAI YANG TERKECIL JANGAN DIPERTAHANKAN, SEBAB UPAH DOSA ADALAH MAUT.

Tuhan memberkati.